

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGERTI
ROH ALLAH, MEREKA MASIH MENUNGGU
IMAM NOMOR 12 YANG DIANGGAP MENGHILANG,
PADAHAL SUDAH MATI,
TETAPI ROH ALLAH TETAP HIDUP

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 September 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGETI ROH ALLAH,
MEREKA MASIH MENUNGGU IMAM NOMOR 12 YANG DIANGGAP MENGHILANG,
PADAHAL SUDAH MATI, TETAPI ROH ALLAH TETAP HIDUP**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti roh Allah, mereka masih menunggu imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, tetapi roh Allah tetap hidup, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti roh Allah, mereka masih menunggu imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, tetapi roh Allah tetap hidup, berdasarkan kepada

Ada beberapa ayat didalam Al Quran yang membuka tentang pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti roh Allah, mereka masih menunggu imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, tetapi roh Allah tetap hidup, yaitu ayat-ayat :

"Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang ilmu, maka katakanlah: "Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu, isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, diri kami dan diri kamu; kemudian marilah kita bermubahalah kepada Allah dan kita minta supaya la'nat Allah ditimpakan kepada orang-orang yang dusta (Ali 'Imran: 3: 61)

"Hai golongan jin dan manusia, apakah belum datang kepadamu rasul-rasul dari golongan kamu sendiri, yang menyampaikan kepadamu ayat-ayatKu dan memberi peringatan kepadamu terhadap pertemuanmu dengan hari ini? Mereka berkata: "Kami menjadi saksi atas diri kami sendiri", kehidupan dunia telah menipu mereka, dan mereka menjadi saksi atas diri mereka sendiri, bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir." (Al-An'am: 6: 130)

"Keduanya berkata: "Ya Tuhan kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberi rahmat kepada kami, niscaya pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi. (Al-A'raf, 7:23)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sujud : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa': 21: 91)

"Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu." (Al Israa' : 17: 14)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

Dalam usaha membuka tabir mengenai pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti roh Allah, mereka masih menunggu imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, tetapi roh Allah tetap hidup, penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis karena pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti "...roh Allah..." (*Shaad : 38: 72*), maka mereka masih menunggu imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, tetapi roh Allah tetap hidup, berdasarkan kepada photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

KARENA PENGIKUT ALI ATAU SYIAH ALI TIDAK MENGETI ROH ALLAH, MAKA MEREKA MASIH MENUNGGU IMAM NOMOR 12 YANG DIANGGAP MENGHILANG, PADAHAL SUDAH MATI DAN MENGANGGAP NABI MUHAMMAD SAW SEJIWA DENGAN ALI BIN ABI THALIB

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kita memanggil...diri kami dan diri kamu...marilah kita bermubahalah kepada Allah...(Ali 'Imran: 3: 61)*

Ternyata disini Allah telah medeklarkan *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang ditiupkan kedalam setiap tubuh manusia yang lahir ke dunia.

Allah telah mendeklarkan juga bahwa setelah Allah *"...menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Nah, sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana DNA inilah *"... yang menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)*

Jadi, sebenarnya *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ini juga yang menjadikan tujuh langit.

Ketika manusia meninggal dunia, setelah 30 hari keluar *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*

Nah, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* inilah yang sudah keluar dari tubuh imam nomor 12 yang dianggap menghilang oleh para pengikut Ali atau syiah Ali.

Jadi, karena para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*, maka sampai hari ini tetap saja mereka masih menunggu imam nomor 12 ini yang diharapkan akan datang ke bumi yang akan diberi gelar Mahdi.

Padahal sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang keluar dari tubuh imam nomor 12 sudah ada di bumi ini, tetapi para pengikut Ali atau syiah Ali.

Dimana para pengikut Ali atau syiah Ali masih menunggu kedatangan kedatangan imam nomor 12 dengan tubuhnya.

Nah, disinilah kesalahan berpikir para pengikut Ali atau syiah Ali. Mengapa ?

Karena sebenarnya yang dinamakan dengan tubuh yang dibangun oleh tulang, daging dan darah adalah **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Jadi, sebenarnya, tulang, daging dan darah adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom

hidrogen dan atom-atom lainnya.

Nah, sekarang kalau para pengikut Ali atau syiah Ali masih juga menunggu kedatangan imam nomor 12, maka itu membuktikan para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh imam nomor 12 yang sebenarnya sudah ada di bumi ini.

Kemudian, Allah telah mendeklarkan juga **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang mana menurut keyakinan pengikut Ali atau syiah Ali, menyangkut anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang diartikan Nabi Muhammad saw dengan Ali bin Abi Thalib sejiwa atau Ali bin Abi Thalib adalah sebagian diri Nabi Muhammad saw sendiri.

Nah, disinilah kesalahan besar yang dilakukan oleh pengikut Ali atau syiah Ali ini. Kesalahan besar inilah yang menyebabkan pengikut Ali atau syiah Ali jauh menyimpang dari apa yang telah digariskan oleh Allah.

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali sudah menyimpang jauh ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...marilah kita bermubahalah kepada Allah...(Ali 'Imran: 3: 61)**

Artinya, disini Nabi Muhammad saw dan Ali bin Abi Thalib menyatukan sikap dan tindakan yang sama dalam bermubahalah dengan pihak delegasi Nasrani Najran.

Jadi, artinya anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** adalah kesamaan sikap dan tindakan antara Nabi Muhammad saw dan Ali bin Abi Thalib.

Dengan adanya kesalahan besar yang dilakukan oleh pengikut Ali atau syiah Ali ini dalam hal anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)**, maka lahirlah kepercayaan kepada imam, yang dimulai dengan imam Ali bin Abi Thalib, sampai imam nomor 12 yang hilang yang ditunggu kedatangannya untuk diberi gelar Mahdi.

Nah, disinipun pengikut Ali atau syiah Ali sudah menyimpang jauh dengan kepercayaan kepada imam nomor 12 yang menghilang, yang ditunggu kembalinya.

Mengapa kepercayaan pengikut Ali atau syiah Ali kepada imam-imam termasuk imam nomor 12 dianggap telah menyimpang ?

Karena, tidak ada alasan yang kuat setelah Nabi Muhammad saw meninggal dunia diteruskan kepemimpinan Nabi Muhammad saw oleh Ali bin Abi Thalib. Alasan anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang diartikan Nabi Muhammad saw dengan Ali bin Abi Thalib sejiwa atau Ali bin Abi Thalib adalah sebagian diri Nabi Muhammad saw sendiri adalah alasan yang sangat lemah.

Dengan alasan yang sangat lemah inilah, pengikut Ali atau syiah Ali membangun kepercayaannya bahwa imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, ditunggu kembali untuk diberi gelar Mahdi.

Padahal sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh imam nomor 12 sudah ada di bumi ini, tetapi para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang tersimpan dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"** **"...kita memanggil...diri kami dan diri kamu...marilah kita bermubahalah kepada Allah...(Ali 'Imran: 3: 61)**

Ternyata disini Allah telah medeklarkan **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang ditiupkan kedalam setiap tubuh manusia yang lahir ke dunia.

Allah telah mendeklarkan juga bahwa setelah Allah **"...menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya...Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Nah, sekarang, terbongkar sudah, bahwa sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah Deoxyribonucleic acid (DNA). Berdasarkan DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Dimana DNA inilah **"... yang menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati...(As Sajdah : 32: 9)**

Jadi, sebenarnya **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen.

Nah, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom hidrogen ini juga yang menjadikan tujuh langit.

Ketika manusia meninggal dunia, setelah 30 hari keluar **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** inilah yang sudah keluar dari tubuh imam nomor 12 yang dianggap menghilang oleh para pengikut Ali atau syiah Ali.

Jadi, karena para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**, maka sampai hari ini tetap saja mereka masih menunggu imam nomor 12 ini yang diharapkan akan datang ke bumi yang akan diberi gelar Mahdi.

Padahal sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh imam nomor 12 sudah ada di bumi ini, tetapi para pengikut Ali atau syiah Ali.

Dimana para pengikut Ali atau syiah Ali masih menunggu kedatangan kedatangan imam nomor 12 dengan tubuhnya.

Nah, disinilah kesalahan berpikir para pengikut Ali atau syiah Ali. Mengapa ?

Karena sebenarnya yang dinamakan dengan tubuh yang dibangun oleh tulang, daging dan darah adalah **7 000000000 000000000 000000000** atom.

Jadi, sebenarnya, tulang, daging dan darah adalah atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, atom hidrogen dan atom-atom lainnya.

Nah, sekarang kalau para pengikut Ali atau syiah Ali masih juga menunggu kedatangan imam

nomor 12, maka itu membuktikan para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti tentang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh imam nomor 12 yang sebenarnya sudah ada di bumi ini.

Kemudian, Allah telah mendeklarkan juga **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang mana menurut keyakinan pengikut Ali atau syiah Ali, menyangkut anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang diartikan Nabi Muhammad saw dengan Ali bin Abi Thalib sejiwa atau Ali bin Abi Thalib adalah sebagian diri Nabi Muhammad saw sendiri.

Nah, disinilah kesalahan besar yang dilakukan oleh pengikut Ali atau syiah Ali ini. Kesalahan besar inilah yang menyebabkan pengikut Ali atau syiah Ali jauh menyimpang dari apa yang telah digariskan oleh Allah.

Mengapa pengikut Ali atau syiah Ali sudah menyimpang jauh ?

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...marilah kita bermubahalah kepada Allah...(Ali 'Imran: 3: 61)**

Artinya, disini Nabi Muhammad saw dan Ali bin Abi Thalib menyatukan sikap dan tindakan yang sama dalam bermubahalah dengan pihak delegasi Nasrani Najran.

Jadi, artinya anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** adalah kesamaan sikap dan tindakan antara Nabi Muhammad saw dan Ali bin Abi Thalib.

Dengan adanya kesalahan besar yang dilakukan oleh pengikut Ali atau syiah Ali ini dalam hal anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)**, maka lahirlah kepercayaan kepada imam, yang dimulai dengan imam Ali bin Abi Thalib, sampai imam nomor 12 yang hilang yang ditunggu kedatangannya untuk diberi gelar Mahdi.

Nah, disinipun pengikut Ali atau syiah Ali sudah menyimpang jauh dengan kepercayaan kepada imam nomor 12 yang menghilang, yang ditunggu kembalinya.

Mengapa kepercayaan pengikut Ali atau syiah Ali kepada imam-imam termasuk imam nomor 12 dianggap telah menyimpang ?

Karena, tidak ada alasan yang kuat setelah Nabi Muhammad saw meninggal dunia diteruskan kepemimpinan Nabi Muhammad saw oleh Ali bin Abi Thalib. Alasan anfusana atau **"...diri kami...(Ali 'Imran: 3: 61)** yang diartikan Nabi Muhammad saw dengan Ali bin Abi Thalib sejiwa atau Ali bin Abi Thalib adalah sebagian diri Nabi Muhammad saw sendiri adalah alasan yang sangat lemah.

Dengan alasan yang sangat lemah inilah, pengikut Ali atau syiah Ali membangun kepercayaannya bahwa imam nomor 12 yang dianggap menghilang, padahal sudah mati, ditunggu kembali untuk diberi gelar Mahdi.

Padahal sebenarnya, **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang keluar dari tubuh imam nomor 12 sudah ada di bumi ini, tetapi para pengikut Ali atau syiah Ali tidak mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se